

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PERTUMBUHAN SEKTOR PENGANGKUTAN DAN
KOMUNIKASI TERHADAP OUTPUT, PENDAPATAN TENAGA KERJA
DAN KESEMPATAN KERJA DI INDONESIA
TAHUN 2005
(ANALISIS TABEL INPUT-OUTPUT)**



**Diajukan Oleh :
RIKI OKTA PUTRA
01013120042**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

07

1.1

S
338.907
put
a
2008.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

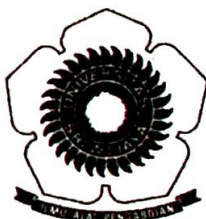


SKRIPSI

ANALISIS PERTUMBUHAN SEKTOR PENGANGKUTAN DAN
KOMUNIKASI TERHADAP OUTPUT, PENDAPATAN TENAGA KERJA
DAN KESEMPATAN KERJA DI INDONESIA

TAHUN 2005
(ANALISIS TABEL INPUT-OUTPUT)

16221
16583



Diajukan Oleh :
RIKI OKTA PUTRA
01013120042

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIKI OKTA PUTRA
NIM : 01013120042
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERTUMBUHAN SEKTOR
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
TERHADAP OUTPUT, PENDAPATAN TENAGA
KERJA DAN KESEMPATAN KERJA
DI INDONESIA TAHUN 2005 (ANALISIS INPUT-
OUTPUT)

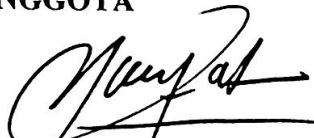
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL : FEBRUARI 2008 KETUA PANITIA



Drs. FACHRIZAL BACHRI, M.Sc
NIP. 131411409

TANGGAL : FEBRUARI 2008 ANGGOTA



Drs. NAZELI ADNAN, M.Si
NIP. 131801648

HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PERTUMBUHAN SEKTOR PENGANGKUTAN DAN
KOMUNIKASI TERHADAP OUTPUT, PENDAPATAN TENAGA KERJA
DAN KESEMPATAN KERJA DI INDONESIA TAHUN 2005
(ANALISIS INPUT-OUTPUT)**

Disusun Oleh:

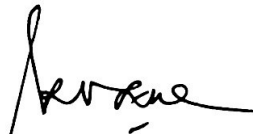
**RIKI OKTA PUTRA
(01013120042)**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 14 Februari 2008


dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ketua,



**Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc
NIP. 131411409**

Anggota,



**Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648**

Anggota,

**Dr. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 131673869**

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493**

Kata-kata Mutiara dan Persembahan

*“Sebelum kedua telapak kaki seseorang menetap di hari kiamat
Akan ditanyakan tentang empat hal lebih dulu:
Pertama tentang umurnya untuk apa dihabiskan,
Kedua tentang hartanya dari mana ia peroleh
Dan untk apakah dibelanjakan,
Dah keempat tentang ilmunya,
Apa saja yang ia amalkan dengan ilmunya itu”*
(HR Bukhari-Muslim)

Kupersembahkan kepada :

- ◆ Allah SWT
- ◆ Ayahku (Alm.) Romzah Murod.
- ◆ Ibuku Sapariah
- ◆ Yuk Mei, Yuan, Ian
- ◆ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul : *“Analisis Pertumbuhan Sektor Pengangkutan Dan Komunikasi Terhadap Output, Pendapatan Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja Di Indonesia Tahun 2005 (Analisis Input-Output)”*.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahannya, dikarenakan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Pada akhirnya dengan kerendahan hati, maaf atas segala kekurangan, kesalahan, kelemahan, dan keterbatasan penulis. Terima kasih atas segala perhatian dan bantuan yang diberikan.

Palembang, 18 Februari 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “*Analisis Pertumbuhan Sektor Pengangkutan Dan Komunikasi Terhadap Output, Pendapatan Tenaga Kerja Dan Kesempatan Kerja Di Indonesia Tahun 2005 (Analisis Input-Output)*” , dalam rangka melengkapi syarat akhir dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya DR. Syamsurijal, AK.
2. Drs. DR. Taufiq Marwa, Msi. dan Drs. Nazeli Adnan, Msi. selaku ketua dan sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Rosmiyati Chodijah Saleh, MSi. selaku pembimbing akademik.
4. Drs. Fachrizal Bachri, Msc dan Drs. Nazeli Adnan, MSi selaku pembimbing skripsi.
5. Dr. Didik Susetyo, M.Si Selaku dosen penguji.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen staf pengajar serta karyawan-karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pegawai Biro Pusat Statistik (BPS) Palembang yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan.

Rasa terima kasih yang dalam juga ditujukan kepada :

1. Kedua orang tuaku (Alm.) Romzah Murod dan Sapariah.
2. Saudara-saudaraku Meri Puspa Sari, Yuanita, Rian Ari Murba..
3. Teman-temanku di Ekonomi Pembangunan FE Unsri semua angkatan.
4. Kerabat dekatku di manapun berada.
5. Semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Palembang, 18 Februari 2008

Riki Okta Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRACT.....	1
UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
Nd. DAFTAR : 080168	
TANGGAL : 06 MAR 2008	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II. STUDI PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Model Input Output.....	9
2.2 Analisa Dampak Multiplier	14
2.2.1 Dampak Output (<i>Output Multiplier</i>)....	15
2.2.2 Dampak Pendapatan (<i>Income Multiplier</i>)	18
2.2.3 Dampak Kesempatan Kerja (<i>Employment Multiplier</i>).....	20
2.3 Penelitian Terdahulu	22
2.4 Kerangka Pikir.....	23
2.5 Hipotesis.....	26

BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian 27
3.2.	Jenis dan Sumber Data 27
3.3.	Alat Analisis 27
BAB IV. GAMBARAN UMUM	
4.1.	Perekonomian Indonesia Tahun 2005 33
4.2.	Sektor Pengangkutan dan Komunikasi di Indonesia..... 39
4.2.1.	Panjang Jalan 39
4.2.2.	Angkutan Darat..... 39
4.2.3.	Angkutan Laut 40
4.2.4.	Angkutan Udara..... 41
4.2.5.	Pos..... 42
4.2.6.	Perhotelan dan Pariwisata..... 43
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1.	Kondisi Permintaan Akhir Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Tahun 2005..... 45
5.2.	Penggunaan PDB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi 46
5.3.	Output Input Sektor Pengangkutan dan Komunikasi di Indonesia... 47
5.4.	Dampak Pertumbuhan Output Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap Output, Pendapatan Tenaga Kerja, dan Kesempatan Kerja di Indonesia Tahun 2005..... 50
5.4.1.	Dampak Terhadap Output 51
5.4.2.	Dampak Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja..... 54
5.4.3.	Dampak Terhadap Kesempatan Tenaga Kerja 56
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1.	Kesimpulan..... 59
6.2.	Saran..... 60
DAFTAR PUSTAKA 61	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Penduduk, Jumlah Angkatan Kerja, Jumlah Penyerapan Tenaga kerja, Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2002-2005.....	3
Tabel 1.2.	Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Indonesia Tahun 2002-2005	5
Tabel 1.3.	Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja Sektoral Indonesia Tahun 2002-2005	6
Tabel 2.1.	Ilustrasi Tabel Input-Output (3 Sektor)	12
Tabel 2.2.	Contoh Arus Antar Sektor Dengan Model Tertutup	20
Tabel 3.1.	Tabel Koefisien Input Tiga Sektor Produksi	28
Tabel 3.2.	<i>Matriks Leontif</i> Tiga Sektor Produksi... ..	29
Tabel 4.1.	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha 2004-2005...	34
Tabel 4.2.	PDB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2002-2005... ..	35
Tabel 4.3.	PDB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) 2002-2005	36
Tabel 4.4.	Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah) 2002-2005	37
Tabel 4.5.	Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Milyar Rupiah)	38
Tabel 5.1.	Permintaan Akhir Sektoral Indonesia Tahun 2005	46
Tabel 5.2.	Penggunaan PDB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Tahun 2005 (Juta Rupiah)	47
Tabel 5.3.	Input Sektor Pengangkutan dan Komunikasi di Indonesia Tahun 2005 (Juta Rupiah)	49
Tabel 5.4.	Jumlah Output Sektoral Tahun 2003 dan 2005	50
Tabel 5.5.	Output Multiplier Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Tahun 2005	52
Tabel 5.6.	Jumlah Output Multiplier Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Tahun 2005 (Juta Rupiah)	53

Tabel 5.7. Income Multiplier Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Tahun 2005	54
Tabel 5.8. Jumlah Income Multiplier Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Tahun 2005 (Juta Rupiah).....	55
Tabel 5.9. Employment Multiplier Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Tahun 2005	56
Tabel 5.10. Jumlah Employment Multiplier Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Pemikiran.....	24

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influence of Transportation and Communication to output, labor income, and employment of all economic sectors in Indonesia. The quantitative analysis method used in this research is input-output (I-O). The result of this research show that output, income, and employment will increase if Input of Transportation and Communication consumptions increase. Every additional rupiahs in Transportation and Communication input will add 2,173686 rupiahs Output in all sector, 0,265583 rupiahs income, and 0,000610 employments.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pada dasarnya merupakan usaha meningkatkan kesejahteraan manusia dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Penggunaan kedua sumber daya tersebut bertujuan untuk menciptakan pembangunan di bidang perekonomian. Pembangunan ekonomi merupakan proses yang diselenggarakan secara berkelanjutan untuk mencapai kemakmuran dan kemajuan bangsa. Sebagai bagian integral dari pembangunan nasional, perwujudannya tercermin dalam peningkatan kegiatan ekonomi yang disertai dengan perbaikan kualitas hidup setiap penduduknya. Keadaan tersebut mensyaratkan adanya kegiatan perekonomian yang secara berkelanjutan meningkat kualitas dan kuantitasnya, stabilitas ekonomi yang terjaga, dan hasil dari pembangunan ekonomi yang dinikmati secara nyata oleh seluruh masyarakat.

Pada kenyataannya setiap negara menghadapi masalah sendiri dalam usaha pembangunan ekonominya. Dalam masa mendatang tantangan dalam perekonomian akan semakin berat. Kecenderungan peningkatan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, perekonomian dunia akan semakin terbuka dan semakin banyak terhubung melalui alih teknologi.

Konsekuensi pentingnya adalah bahwa dinamika perekonomian domestik tidak lagi dapat dipisahkan dari perekonomian internasional dan akan semakin terbuka terhadap lalu-lintas barang, jasa dan modal internasional. Keadaan ini

juga membawa berbagai persoalan global ke dalam dinamika nasional seperti ketidakpastian di dalam kerjasama multilateral, persaingan yang semakin tinggi dan lonjakan keluar-masuk modal spekulatif yang dapat menggoyahkan kestabilan ekonomi. Oleh sebab itu, penguatan landasan perekonomian termasuk ketahanan terhadap berbagai gejala yang mungkin akan dihadapi merupakan hal yang tidak dapat ditawar-tawar.

Dalam konteks ini, untuk dapat berhasil menghadapi berbagai tantangan dan mengambil manfaat dari peningkatan globalisasi, peningkatan daya saing global merupakan prasyarat mutlak. Upaya peningkatan daya saing memerlukan jangka waktu yang cukup panjang dan harus diupayakan secara bertahap. Peningkatan daya saing hanya akan dapat dilakukan apabila aktivitas sektor riil dapat dibangkitkan.

Sementara itu pembangunan sektoral dan regional perlu selalu untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas mungkin untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Mengingat jumlah angkatan kerja yang terus meningkat maka penyerapan tenaga kerja perlu di dorong dari seluruh aspek yang yang terkait. Demikian pula perlu terus ditingkatkan langkah-langkah di berbagai sektor untuk membina dan mengembangkan kemampuan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1**Jumlah Penduduk, Jumlah Angkatan Kerja,****Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja,****Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2002-2005**

Tahun	Jumlah Angkatan Kerja (Juta Jiwa)	Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja (Juta Jiwa)	Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja (%)	Tingkat Pengangguran (%)
2002	93.077.244	89.761.197	96,44	3,56
2003	93.146.512	89.842.963	96,45	3,55
2004	93.373.995	91.091.740	97,56	2,44
2005	93.318.868	90.021.021	96,47	3,53
Rata-rata	93.229.155	90.179.230	97,34	3,23

Sumber: BPS Kota Palembang

Kegiatan ekonomi sebuah daerah terdiri dari beberapa sektor yang meliputi kegiatan seperti pertanian, kehutanan dan pertambangan, manufaktur (seperti kendaraan bermotor, peralatan rumah tangga, komputer atau produksi baja dan besi), dan jasa-jasa (misalnya keuangan, asuransi, real estate, kesehatan, rumah sakit dan pendidikan swasta, penginapan dan hiburan). Setiap sektor saling berkaitan dan berpengaruh satu sama lain.

Indonesia terus melaksanakan pembangunan disegala bidang dan sektor ekonomi, seperti sektor pertanian, industri dan jasa, juga sektor pengangkutan dan komunikasi. Sektor pengangkutan dan komunikasi meliputi kegiatan angkutan, jasa penunjang angkutan dan komunikasi, terdiri dari (a) angkutan kereta api untuk barang dan penumpang, (b) angkutan jalan raya baik penumpang maupun angkutan barang, (c) angkutan laut untuk barang dan penumpang, seperti

pelayaran samudera, pelayaran nusantara, pelayaran lokal dan pelayaran rakyat, (d) angkutan sungai dan danau serta (e) angkutan udara untuk barang dan penumpang. Jasa penunjang angkutan dan pergudangan pada umumnya bertujuan membantu dan memperlancar kegiatan angkutan, terdiri dari jasa-jasa terminal, pelabuhan, bongkar muat, keagenan, ekspedisi, jalan tol, pergudangan, dan jasa penunjang lainnya, sedangkan kegiatan komunikasi meliputi usaha jasa pos dan giro seperti pengiriman surat, paket, telepon, telegram, wartel, pariwisata dan sebagainya.

Dalam lingkup yang luas tersebut dapat diketahui bahwa sektor pengangkutan dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai dan di gunakan sarana dan fasilitasnya. Peningkatan dan pembangunan yang dilakukan pemerintah terhadap sektor pengangkutan dan komunikasi diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga meningkatkan output dari sektor pengangkutan dan komunikasi tersebut. Pada akhirnya peningkatan – peningkatan tersebut berdampak positif terhadap pendapatan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran yang menjadi pokok permasalahan di negara-negara berkembang khususnya di Indonesia. Seiring makin berkembangnya perekonomian sektor pengangkutan dan komunikasi dan juga makin berkembang dan dibutuhkan masyarakat. Terutama dalam menyerap tenaga kerja. Hal ini terlihat pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2

Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Indonesia Tahun 2002-2005

(orang)

Kode IO	Sektor	2002	2003	2004	2005
1	Pertanian	20.845.215	21.634.857	22.340.052	22.886.217
2	Pertambangan dan Penggalian	15.293.880	15.084.342	14.409.036	14.637.780
3	Industri pengolahan	37.744.902	39.757.941	42.295.716	44.252.955
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	888.138	931.428	980.082	1.043.694
5	Bangunan	7.602.282	8.065.962	8.670.024	9.306.342
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	21.893.994	23.086.494	24.399.441	26.495.667
7	Pengangkutan dan Komunikasi	6.855.579	7.691.256	8.720.703	9.852.039
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2.140.794	2.519.586	3.096.090	3.871.908
9	Jasa-jasa	12.508.416	13.059.441	13.692.357	14.399.163
	Jumlah	135.469.476	141.945.417	149.114.313	157.459.221
	Jumlah Tanpa Migas	121.041.567	127.932.732	135.594.495	144.380.169

Sumber: , BPS Kota Palembang

Kegiatan ekonomi sebuah daerah terdiri dari beberapa faktor yang meliputi kegiatan seperti; pertanian, kehutanan, dan pertambangan, manufaktur, dan sektor lainnya. Berdasarkan pada tabel 1.2 di atas dapat dilihat urutan distribusi 9 sektor utama dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2005. Sektor yang terbesar dalam menyerap tenaga kerja yaitu sektor industri pengolahan sebesar 44.252.955 orang, diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan

restoran sebesar 26.495.667 orang, sektor pertanian sebesar 22.886.217 orang, sektor pertambangan dan penggalian sebesar 14.637.780 orang, sektor jasa-jasa sebesar 14.399.163 orang, berikutnya sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 9.852.039 orang, selanjutnya sektor bangunan sebesar 9.306.342 orang, sektor keuangan sebesar 3.871.908 orang, dan yang terakhir sektor listrik, gas air bersih 1.043.694 orang.

Sementara itu tingkat pertumbuhan masing-masing sektor dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3.
Laju Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral di Indonesia
Tahun 2002-2005
(persen)

Kode IO	Sektor	2003	2004	2005
1	Pertanian	3,79	3,26	2,49
2	Pertambangan dan Penggalian	-1,37	-4,48	1,59
3	Industri pengolahan	5,33	6,38	4,63
4	Listrik, gas dan air bersih	4,87	5,22	6,49
5	Bangunan	6,1	7,49	7,34
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	5,45	5,69	8,59
7	Pengangkutan dan Komunikasi	12,19	13,38	12,97
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	6,73	7,76	7,12
9	Jasa-jasa	4,41	4,85	5,16
	Jumlah	47,8	5,05	5,6
	Jumlah Tanpa Migas	5,69	5,99	6,48

Sumber: BPS Kota Palembang

Pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja sektoral Indonesia tahun 2002-2005 yang terbesar yaitu pada sektor pengangkutan dan komunikasi, yang dari tahun 2002-2005 masing-masing sebesar 12,19, 13,38, dan 12,97 persen.

Setelah melihat kedua tabel tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas sektor pengangkutan dan komunikasi dikarenakan sektor tersebut memiliki penyerapan tenaga kerja sektoral yang relatif kecil tapi laju pertumbuhan adri tahun 2002-2005 adalah paling besar dibandingkan dengan sektor lainnya. Dengan laju pertumbuhan yang tinggi tersebut penulis ingin mengetahui dampak dari pertumbuhan tersebut terhadap output, pendapatan tenaga kerja dan kesempatan kerja sektor lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis berapa besar input pada sektor pengangkutan dan komunikasi berdampak pada peningkatan output, pendapatan tenaga kerja dan kesempatan kerja di Indonesia agar sasaran dan kebijakan pembangunan yang dilakukan di Indonesia dapat dicapai secara optimal. Tulisan ini akan membahas pengaruh input pada sektor pengangkutan dan komunikasi terhadap output, pendapatan, dan kesempatan kerja di Indonesia dengan menggunakan analisis input-output.

1.2. Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan skripsi ini yaitu: **bagaimana dampak pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi terhadap tingkat pendapatan, output dan kesempatan kerja di Indonesia tahun 2005.**

1.3. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan utama dalam penulisan skripsi ini adalah **untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak dari pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi terhadap pendapatan, output, dan kesempatan kerja di Indonesia tahun 2005.**

1.4. Manfaat Penelitian.

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, skripsi ini juga disusun dengan tujuan :

1. Agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian, literatur, atau referensi bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut serta diharapkan mampu memberikan informasi sebagai pedoman dan bahan pembandingan bagi para peneliti lain untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap output, pendapatan dan kesempatan kerja di Indonesia.
2. Dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap output, pendapatan dan tenaga kerja sehingga diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemerintah dalam rangka perumusan kebijakan sehingga tidak mengurangi pelayanan kepada masyarakat dan tidak memberatkan masyarakat kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. *Tabel Input-Output Indonesia Updating 2005, Statistik Indonesia 2005*.
- Eri Todes, Skripsi. *Analisis Konsumsi Listrik, Gas dan Air Bersih di Indonesia (analisis Tabel Output-input)*. Unsri, 2006.
- Gerold Zakarias, Desertasi. *Private Consumption and Endogenous Change of I-O Coefficients in a Disaggregated Econometric Model for the Austrian Economy*. Karl-Franzens Universitat Garz, 2002.
- Holtedahl, Pernille dan Frederick L. Joutz. *Residential Electricity Demand in Taiwan*. Department of Economics The George Washington University, 2000.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Erlangga. Jakarta.
- Mangiri, Komet. *Perencanaan Terpadu Pembangunan Ekonomi Daerah Otonom (Pendekatan Model I-O)*. BPS. Jakarta, 2000.
- Mankiw, N.Gregory. *Teori Makroekonomi*. Erlangga. Jakarta, 2000.
- Miller, Ronald E. Dan Peter D. Blair. *Input-Output Analysis : Foundations and Extensions*. Prentice Hall Inc.. New Jersey, 1985.
- Reiss, Peter C. dan Matthew W. White. *Household Electricity Demand*. 2004
- Sjahrir. *Pelayanan dan Jasa-Jasa Publik: Telaah Ekonomi serta Implikasi Sosial Politik*, Prisma 12, 1986.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta, 1998.
- Widayatin, Sumaryanto. *Executive Summary Kertas Kerja Perorangan*. Kursus Reguler Angkatan XXXV LEMHANAS. 2002.